

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaca dari suatu kejadian atau fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat, suatu fenomena tersebut terjadi dan harus bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih dikarenakan penelitian bersifat sistematis, terstruktur, dan terprogram. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif hasil yang diberikan dari penelitian ini memiliki hasil yang konkrit, sistematis, objektif, terukur, dan rasional. Sedangkan penelitian berdesain deskriptif mampu memberikan penggambaran hasil yang merampung setiap variabel dalam penelitian tentang suatu situasi khusus, hubungan, setting social.

Topik penelitian kali ini memiliki dua variabel penelitian yaitu Ketersediaan Koleksi (variabel X) terhadap Kebutuhan Informasi (variabel Y) di Universitas Islam Bandung. Ketersediaan koleksi diukur melalui kerelevanan, berorientasi kepada pengguna, kelengkapan, kemutakhiran, kerjasama. Sedangkan untuk kebutuhan informasi diukur melalui *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaustic need approach*, *catching up need approach*. Berikut adalah gambaran desain penelitian yang akan dilakukan

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian Hubungan Ketersediaan Koleksi Pada Aplikasi SiPINTAR Terhadap Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fakultas Komunikasi Universitas Islam Bandung**

Variabel Y	
Variabel X	Kebutuhan Informasi(Y)
Ketersediaan Koleksi (X)	XY

### 3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi Universitas Islam Bandung dan melibatkan mahasiswa yang menggunakan aplikasi SiPINTAR. Partisipan akan menjadi populasi dalam penelitian kali ini.

### 3.3 Populasi dan Sample

#### 3.3.1 Populasi

Untuk memenuhi kegiatan penelitian, peneliti harus menentukan objek penelitian itu sendiri. Populasi sebagai objek kali ini berguna sebagai penarikan kesimpulan pada penelitian kali ini. Pada penelitian kali ini peneliti menunjuk mahasiswa/I Fakultas Ilmu Komunikasi 2018 yang berjumlah 369 Mahasiswa. Fakultas Ilmu Komunikasi terdiri dari 3 penjurusan yakni Jurnalistik, Manajemen Komunikasi, Public Relations. Berikut data jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2018:

**Tabel 3.2**  
**Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018**

Jurusan	Mahasiswa
Jurnalistik	52
Manajemen Komunikasi	180
Public Relations	137
Jumlah	369

#### 3.3.2 Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan dalam penelitian. Sample ditunjukkan untuk mewakili populasi pengguna pada penelitian kali ini, dengan adanya sample peneliti tidak harus mengambil keseluruhan populasi untuk mengukur kebenaran fenomena. Melihat dari populasi yang telah ditentukan pada penelitian kali ini maka teknik yang cocok untuk digunakan adalah teknik *cluster sampling*. Dalam buku milik Sugiyono (Sugiyono, 2012) berpendapat “*cluster sampling* digunakan untuk menentukan sample bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan”. Teknik ini digunakan oleh peneliti agar

hasil yang didapat oleh peneliti dalam penelitian kali ini dapat mewakili nantinya sehingga bisa menjadi bahan evaluasi perpustakaan Universitas Islam Bandung.

Teknik pengambilan besaran sample pada penelitian kali ini menggunakan stratified random sampling, dikarenakan mahasiswa yang ada di masing-masing jurusan Fakultas ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda-beda. Karakteristik semacam itu perlu diperhatikan sehingga pengambilan sampel menurut strata populasi itu dapat ditetapkan. Teknik cluster sampling ini menggunakan tiga tahap, yaitu pada tahap pertama menentukan sample fakultas, dan tahap berikutnya menentukan jurusan yang dan mengetahui jumlah mahasiswa yang ada pada jurusan tersebut, selanjutnya menentukan jumlah mahasiswa yang akan menjadi partisipan pada penelitian kali ini. Peneliti menggunakan teknik cluster guna menentukan jumlah sample pada penelitian kali ini, mengambil 25% dari masing-masing jurusan yang ada pada Fakultas Ilmu Komunikasi, maka hasil yang di dapat dari perhitungan tersebut adalah:

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sample Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018**

Stage		
I	II	II
Fakultas Ilmu Komunikasi	Jurnalistik	13
	Manajemen Komunikasi	45
	Public Relations	35
Jumlah Sample		93

### 3.4 Definisi Operasional

#### 3.4.1. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi merupakan kesiapan koleksi yang terdapat pada perpustakaan sehingga koleksi-koleksi yang tersedia mampu digunakan oleh pemustaka. Dalam penelitian kali ini adalah koleksi buku digital yang terdapat pada aplikasi SiPINTAR, penelitian ini memfokuskan aspek penilaian ketersediaan koleksi pada aplikasi SiPINTAR relevansi, berorientasi kepada kebutuhan pengguna, kelengkapan, kemitakhiran, dan kerja sama.

##### a. Relevansi

Koleksi yang ada pada aplikasi SiPINTAR hendaknya relevan dengan kegiatan pemustaka yang ada di Universitas Islam Bandung. Berkaca dari kerelevanan tersebut pustakawan dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pemustaka sesuai dengan kebutuhan pemustakanya.

b. Berorientasi kepada kebutuhan pengguna

Berorientasi kepada kebutuhan pengguna, mempunyai arti bahwasanya koleksi yang ada pada aplikasi SiPINTAR mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Perpustakaan harus mampu untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari pemustakanya.

c. Kelengkapan

Kelengkapan mempunyai arti bahwasanya koleksi pada aplikasi SiPINTAR mempunyai koleksi yang lengkap guna menunjang kebutuhan informasi dari pemustakanya.

d. Kemutakhiran

Kemutakhiran koleksi artinya aplikasi SiPINTAR harus mempunyai koleksi yang terbaru dan mengikuti perkembangan zaman. Agar informasi yang terkandung pada aplikasi SiPINTAR bisa dimanfaatkan oleh pemustaka.

e. Kerja sama

Koleksi yang ada pada aplikasi SiPINTAR merupakan hasil dari pengembangan dari berbagai pihak. Pihak ini sendiri bisa melalui pihak internal perguruan tinggi seperti mahasiswa, dosen, karyawan perguruan tinggi. Maupun pihak-pihak luar seperti perpustakaan lain, penerbit, dll.

### 3.4.2. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan identifikasi kebutuhan pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 selaku pengguna dari aplikasi SiPINTAR. Kebutuhan informasi sendiri dibedakan melalui jenis pendekatan yang pustakawan gunakan. Dan pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pendekatan kebutuhan informasi terhadap ketersediaan koleksi yang ada pada aplikasi SiPINTAR

*a. Current Need Approach*

Pendekatan ini bersifat mutakhir, pada penelitian ini peneliti menangkap pengguna menginginkan informasi yang terbaru guna memenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini bisa dilihat seberapa mutakhir koleksi yang ada pada aplikasi SiPINTAR jika dilihat melalui tahun terbit pada koleksi SiPINTAR.

*b. Everyday Need Approach*

Pengguna ini membutuhkan pendekatan bersifat rutin, sehingga koleksi yang ada pada aplikasi SiPINTAR harus mampu menunjang kebutuhan informasi rutin dari pemustaka. Jika dilihat dari kasus yang ada pada perguruan tinggi yakni seberapa efektif koleksi pada perpustakaan untuk menunjang mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen

*c. Exhaustic Need Approach*

Dalam pendekatan ini pengguna membutuhkan informasi mendalam sehingga perpustakaan dalam menyediakan koleksi pada aplikasi SiPINTAR harus menyediakan koleksi yang berisikan informasi akurat, spesifik, dan lengkap.

*d. Catching-up Need Approach*

Pendekatan ini bersifat sekilas, dimana pemustaka hanya mengakses informasi pada aplikasi SiPINTAR hanya seperlunya saja. Akan tetapi pustakawan juga harus memperhatikan pendekatan ini karena bagaimanapun pemustaka berjenis ini menginginkan informasi yang ringkas, singkat, dan jelas untuk memenuhi informasinya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian, perlu dirancang sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini sendiri menggunakan kuisisioner/angket yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang telah dikaji dalam penelitian ini.

Kuisisioner dalam penelitian ini mencakup beberapa pernyataan mengenai hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustakan pada aplikasi digital di sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Untuk memudahkan dalam mendapatkan hasil yang tepat maka perlu menyusun kisi-kisi instrumen.

Adapun kisi-kisi yang peneliti buat dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No Item
Ketersediaan Koleksi (X) (Yulia,2014)	Relevansi	Kesesuaian koleksi buku digital pada aplikasi SiPINTAR dengan mata kuliah mahasiswa	1,2,3
		Kesesuaian koleksi buku digital pada aplikasi SiPINTAR dengan jurusan mahasiswa	4,5,6
	Berorientasi Kepada Kebutuhan Informasi Pengguna	Koleksi buku digital pada aplikasi SiPINTAR membantu mahasiswa dalam menjalani kegiatannya	7,8
		Koleksi buku digital yang tersedia pada aplikasi SiPINTAR sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	9,10,11,12
	Kelengkapan	Jenis dan judul koleksi buku digital pada aplikasi SiPINTAR	13,14,15
		Kategori buku digital pada aplikasi SiPINTAR	16,17,18
	Kemutakhiran	Koleksi buku digital pada aplikasi SiPINTAR terbitan terbaru	19,20,21
		Koleksi buku digital pada aplikasi SiPINTAR mengikuti perkembangan zaman	22,23,24
	Kerja Sama	Koleksi buku digital pada aplikasi SiPINTAR merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak	25,26,27,28,29,30
Kebutuhan Informasi (Y) (Guha, 1978)	<i>Current Need Approach</i>	Pemustaka menyukai koleksi buku digital pada aplikasi SiPINTAR karena mengikuti perkembangan zaman	31,32
		Pemustaka membutuhkan koleksi buku digital SiPINTAR karena menggunakan teknologi terbaru yang memudahkannya.	33,34,35
	<i>Everyday Need Approach</i>	Koleksi pada aplikasi SiPINTAR menunjang kebutuhan informasi rutin pemustaka	36,37,38,39,40,41
	<i>Exhaustic Need Approach</i>	Koleksi yang tersedia pada aplikasi SiPINTAR menyajikan informasi yang akurat, dan spesifik	42,43,44,45,46

		Pemustaka mempercayai informasi yang ada pada aplikasi SiPINTAR	45,46
	<i>Catching-Up Need Approach</i>	Aplikasi SiPINTAR memberikan informasi singkat, padat, dan jelas	47,48,
		Pemustaka memahami dengan mudah informasi pada aplikasi SiPINTAR	49.50

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji kelayakan instrument yang telah dibuat dalam suatu penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrument yang telah dibuat pada suatu penelitian, dengan masalah yang ada di lapangan. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 175) “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Apabila dalam obyek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih. Maka hasil penelitian menjadi tidak valid”

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk. Dalam uji validitas ini, instrument dalam penelitian diukur oleh ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doctor dengan lingkup yang diteliti (Sugiyono, 2020, hlm. 180).

No	Dimensi	Pernyataan	Nilai		Keterangan
			$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	
1	Relevansi	Pernyataan 1	0,334	0,596	Valid
2		Pernyataan 2	0,334	0,415	Valid
3		Pernyataan 3	0,334	0,498	Valid
4		Pernyataan 4	0,334	0,388	Valid
5		Pernyataan 5	0,334	0,372	Valid
6		Pernyataan 6	0,334	0,359	Valid
7		Pernyataan 7	0,334	0,522	Valid

8	Berorientasi kepada Kebutuhan Pemustaka	Pernyataan 8	0,334	0,492	Valid
9		Pernyataan 9	0,334	0,797	Valid
10		Pernyataan 10	0,334	0,452	Valid
11		Pernyataan 11	0,334	0,384	Valid
12		Pernyataan 12	0,334	0,572	Valid
13	Kelengkapan	Pernyataan 13	0,334	0,713	Valid
14		Pernyataan 14	0,334	0,485	Valid
15		Pernyataan 15	0,334	0,357	Valid
16		Pernyataan 16	0,334	0,364	Valid
17		Pernyataan 17	0,334	0,396	Valid
18		Pernyataan 18	0,334	0,058	Tidak Valid
19	Kemutakhiran	Pernyataan 19	0,334	0,824	Valid
20		Pernyataan 20	0,334	0,636	Valid
21		Pernyataan 21	0,334	0,402	Valid
22		Pernyataan 22	0,334	0,380	Valid
23		Pernyataan 23	0,334	0,194	Tidak Valid
24		Pernyataan 24	0,334	0,187	Tidak Valid
25	Kerjasama	Pernyataan 25	0,334	0,394	Valid
26		Pernyataan 26	0,334	0,421	Valid
27		Pernyataan 27	0,334	0,061	Tidak Valid
28		Pernyataan 28	0,334	0,363	Valid
29		Pernyataan 29	0,334	0,101	Tidak Valid
30		Pernyataan 30	0,334	0,535	Valid
31	Current Need	Pernyataan 31	0,334	0,640	Valid
32	Approach	Pernyataan 32	0,334	0,819	Valid
33		Pernyataan 33	0,334	0,650	Valid
34		Pernyataan 34	0,334	0,630	Valid
35		Pernyataan 35	0,334	0,060	Valid
36	Everyday Need	Pernyataan 36	0,334	0,460	Valid
37	Approach	Pernyataan 37	0,334	0,661	Valid
38		Pernyataan 38	0,334	0,609	Valid



39		Pernyataan 39	0,334	0,586	Valid
40		Pernyataan 40	0,334	0,545	Valid
41	Exhaustic Need Approach	Pernyataan 41	0,334	0,564	Valid
42		Pernyataan 42	0,334	0,729	Valid
43		Pernyataan 43	0,334	0,342	Valid
44		Pernyataan 44	0,334	0,342	Valid
45		Pernyataan 45	0,334	0,624	Valid
46	Catching-up Need Approach	Pernyataan 46	0,334	0,342	Valid
47		Pernyataan 47	0,334	0,877	Valid
48		Pernyataan 48	0,334	0,029	Tidak Valid
49		Pernyataan 49	0,334	0,681	Valid
50		Pernyataan 50	0,334	0,783	Valid

### 3.6.2 Perhitungan Relibilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji instrument penelitian yang bertujuan untuk menguji konsistensi sebuah instrument yang telah dibuat peneliti dalam penelitiannya. Definisi mengenai reliabilitas yaitu “Jika sebuah instrument penelitian dapat mengukur variabel pada suatu saat dan kelak juga dapat digunakan kembali dengan variabel yang sama, itu disebut reliabilitas. Dengan kata lain reliabilitas merupakan kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten walaupun ada perubahan waktu”(Syahrur, 2014, hlm. 134). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung cronbach’s alpha dari masing-masing indikator dalam sebuah variabel. Rumus perhitungannya dilakukan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

Fahri Rahmawan, 2022

HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI DIGITAL PADA APLIKASI SIPINTAR DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sigma^2t$  = varians total

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 dan memperoleh hasil sebagai berikut:

#### Hasil Uji Reliabilitas Variabel 1

Kuisiner	
<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,666	27

#### Hasil Uji Reliabilitas Variabel 2

Kuisiner	
<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,725	16

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah peneliti dalam melakukan rangkaian penelitian yang disertai dengan notasi dan juga unsur-unsur secara kronologis.

#### 1. Persiapan

Tahap ini merupakan tahap peneliti menyiapkan hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, yakni:

##### a. Mencari referensi penelitian.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mencari sebuah referensi berupa jurnal, skripsi. Untuk mendapatkan gambaran bagaimana sebuah penelitian dilaksanakan.

##### b. Menentukan topik penelitian.

Setelah mencari referensi sebagai gambaran penelitian akan dilaksanakan. Peneliti melakukan topik penelitian yang tentunya menarik untuk diangkat untuk menjadi sebuah penelitian. Setelah itu peneliti coba untuk mencari tentang penelitian terdahulu mengenai topik tersebut. Topik yang peneliti tertarik yakni buku digital, alasan mengapa

peneliti tertarik mengambil penelitian ini dikarenakan banyak sekali koleksi-koleksi fisik seperti kaset, dvd, cd, dan piringan hitam. Yang beralih bentuk menjadi digital dan masyarakat mempunyai minat yang tinggi. Berangkat dari hal tersebut peneliti juga tertarik akan koleksi buku yang ternyata mempunyai kasus serupa dengan adanya buku digital.

c. Menentukan lokasi penelitian

Peneliti sebelumnya menentukan terlebih dahulu untuk lokasi penelitian dan juga jenis perpustakaan apa yang sekiranya tepat untuk diadakan penelitian, peneliti tertarik untuk mengambil topik buku digital. Maka dari itu peneliti harus mencari perpustakaan yang memiliki koleksi digital yang memadai. Ditentukanlah perpustakaan Universitas Islam Bandung yang memiliki aplikasi buku digital.

d. Wawancara observasi

Setelah menentukan lokasi, peneliti melakukan wawancara observasi dengan kepala perpustakaan Universitas Islam Bandung. Tujuan diadakannya wawancara untuk mengetahui latar belakang aplikasi buku digital SiPINTAR, dan permasalahan yang ada pada aplikasi tersebut. Hal ini bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan gambaran terkait masalah apa yang nantinya bisa peneliti angkat dalam penelitian ini.

e. Observasi pemustaka

Setelah melakukan wawancara observasi, peneliti menyempatkan observasi kepada mahasiswa Universitas Islam Bandung. Untuk melihat permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan adanya aplikasi SiPINTAR ini.

f. Pembuatan surat izin penelitian

Surat izin penelitian merupakan surat yang penting guna menjalankan sebuah penelitian. Hal ini tentu saja berguna bagi peneliti untuk mendapatkan perizinan dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian dapat dipertanggung jawabkan oleh segala pihak.

g. Pemilihan sumber informasi yang sesuai dengan penelitian

Menggunakan sumber informasi yang sesuai dengan penelitian agar memudahkan pelaksanaan penelitian sampai kepada penemuan hasil dari permasalahan yang ada pada penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti melakukan dan menyesuaikan pendekatan dan metode yang sudah dipilih dan akan digunakan dalam penelitian. Diawali dengan membuat instrument penelitian, mengumpulkan data dengan menyebarkan angket/kuisisioner kepada sample dengan jumlah responden yang sudah di tentukan, menganalisis data yang telah didapatkan, dan selanjutnya tahapan terakhir menarik kesimpulan.

## 3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah peneliti dapatkan melalui lapangan, setelah itu peneliti menulis laporan terkait data yang sudah peneliti olah dari lapangan. Hasil tersebut peneliti laporkan dan peneliti tuangkan kedalam bentuk tulisan yang berbentuk karya ilmiah berupa skripsi.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah pengambilan data yang ada di lapangan, data yang telah diambil di lapangan selanjutnya di analisis agar mendapatkan suatu kesimpulan,

1. Editing, pemeriksaan kembali angket/kuisisioner yang sudah terkumpul setelah diisi oleh responden untuk dicek kelengkapannya
2. Coding, merupakan pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari item berdasarkan ketentuan yang ada, untuk menghitung bobot nilai setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut menggunakan skala likert kategori empat yang terdapat skor positif dan negatif. Skor untuk jawaban negative yaitu 4-3-2-1, sebaliknya untuk jawaban positif diberi skor 1-2-3-4.

Kategori	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif

<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	1	4
<b>Tidak Setuju (TS)</b>	2	3
<b>Setuju (S)</b>	3	2
<b>Sangat Setuju (SS)</b>	4	1

3. Tabulating, merupakan tahap menghitung hasil skoring yang dituangkan ke dalam table rekapitulasi secara lengkap

Reponden	Skor item					Total
	1	2	3	4	N	
1						
2						
3						
4						
N						

4. Analisis data. Tahap ini difokuskan untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti merupakan teknik analisis stastis deskriptif. Definisi analisis deskriptif“Merupakan teknik untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2020, hlm. 206). Teknik ini merupakan teknik yang akan menggambarkan sebuah data tanpa menarik kesimpulan dari peneliti itu sendiri. Peneliti tidak diperbolehkan mengambil sebuah kesimpulan yang sembarangan yang tentu saja jauh dari hasil data yang telah diuraikan dan terjadi di lapangan.

Selain itu terdapat pula analisis data deskriptif per sub variabel yang bertujuan untuk mengukur nilai dari pernyataan yang terdapat dari setiap sub variabel. Rumus yang digunakan yakni sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

n= Jumlah Responden

Untuk mengetahui data dari responden maka peneliti menggunakan rumus *Rating Scale*. Menurut sugiyono (2020, hlm. 151) “*rating scale* merupakan data mentah yang di dapat berupa angka secara kuantitatif kemudian diolah dan ditafisirkan dalam pengertian kualitatif”

SS	S	TS	STS
----	---	----	-----

Keterangan:

SS= Sangat Setuju

S= Setuju

TS= Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

### 3.8.2 Uji Hipotesis (korelasi)

Uji hipotesis mempunyai tujuan untuk mengetahui sebuah hubungan yang terjadi diantara kedua variabel yakni variabel bebas (x) dan juga variabel terikat (y) untuk mengambil sebuah kesimpulan atau hipotesa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini data yang sudah diperoleh melalui pengisian angket yang sudah dijawab oleh responden, karena data pada penelitian ini merupakan data ordinal, maka teknik korelasi menggunakan rumus *Rank Spearman*. Menurut Priyono (2008, hlm. 149) “Digunakan untuk mengukur korelasi dua variabel yang memiliki pengukuran ordinal. Untuk seluruh data, nilai dari masing-masing variabel diberi peringkat mulai dari kecil hingga besar”

$$p = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

p = Koefisien korelasi

N = Banyaknya sampel

$\sum d^2$  = Jumlah kuadrat dari selisih *rank* variabel X dan *rank* variabel Y

Agar mengukur hubungan antara ketersediaan koleksi dengan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018, perlu menggunakan koefisien korelasi yang disimbolkan “r” dengan kategori sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,25	Sangat lemah
0,26 – 0,50	Cukup
0,51 – 0,75	Kuat
0,76 – 0,99	Sangat Kuat
1,000	Sempurna

Langkah selanjutnya dilakukan uji-t untuk membuktikan signifikansi hubungan dari variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Setelah mendapatkan hasil dari  $t_{hitung}$  dari hasil uji-t maka hasil perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan hasil nilai  $t_{tabel}$ , dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hasilnya sebaliknya yakni  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel X ke variabel Y maka menggunakan rumus koefisien determinasi yakni sebagai berikut.

Fahri Rahmawan, 2022

HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI DIGITAL PADA APLIKASI SIPINTAR DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

$(r_{xy})^2$  = Kuadrat korelasi X dan Y

Hipotesis statistik pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

**1) Hipotesis Nol ( $H_0: \rho = 0$ )**

Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi pada aplikasi SiPINTAR dengan kebutuhan informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**Hipotesis Kerja ( $H_1: \rho \neq 0$ )**

Terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi pada aplikasi SiPINTAR dengan kebutuhan informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**2) Hipotesis Nol ( $H_0: \rho = 0$ )**

Tidak terdapat hubungan antara koleksi pada aplikasi SiPINTAR yang relevan dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung.

**Hipotesis Kerja ( $H_1: \rho \neq 0$ )**

Terdapat hubungan antara koleksi pada aplikasi SiPINTAR yang relevan dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**3) Hipotesis Nol ( $H_0: \rho = 0$ )**

Tidak terdapat hubungan antara koleksi pada aplikasi SiPINTAR yang berorientasi kepada pengguna dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**Hipotesis Kerja ( $H_1: \rho \neq 0$ )**

Terdapat hubungan antara koleksi pada aplikasi SiPINTAR yang berorientasi kepada pengguna dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**4) Hipotesis Nol ( $H_0: \rho = 0$ )**

Fahri Rahmawan, 2022

*HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI DIGITAL PADA APLIKASI SIPINTAR DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tidak terdapat hubungan antara kelengkapan koleksi pada aplikasi SiPINTAR dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**Hipotesis Kerja (H1:  $\rho \neq 0$ )**

Terdapat hubungan antara kelengkapan koleksi pada aplikasi SiPINTAR dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**5) Hipotesis Nol (H0:  $\rho = 0$ )**

Tidak terdapat hubungan antara kemutakhiran koleksi pada aplikasi SiPINTAR dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**Hipotesis Kerja (H1:  $\rho \neq 0$ )**

Terdapat hubungan antara kemutakhiran koleksi pada aplikasi SiPINTAR dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**6) Hipotesis Nol (H0:  $\rho = 0$ )**

Tidak terdapat hubungan antara kerja sama koleksi pada aplikasi SiPINTAR dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung

**Hipotesis Kerja (H1:  $\rho \neq 0$ )**

Terdapat hubungan antara kerja sama koleksi pada aplikasi SiPINTAR dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung